

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN
DENGAN PERILAKU RUMAH TANGGA
DALAM PENGGUNAAN GARAM BERYODIUM**



Oleh :

AYU RAI PARASITA
NIM. P07131017006

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA GIZI
DENPASAR
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN
DENGAN PERILAKU RUMAH TANGGA
DALAM PENGGUNAAN GARAM BERYODIUM**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Pada Program Studi Diploma Tiga Gizi**

Oleh :

AYU RAI PARASITA

NIM. P07131017006

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA GIZI
DENPASAR
2020**

LEMBARAN PERSETUJUA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN
DENGAN PERILAKU RUMAH TANGGA
DALAM PENGGUNAAN GARAM BERYODIUM**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



A. A. Gde Raka Kayanaya, SST., M.Kes.
NIP. 195704011985011001

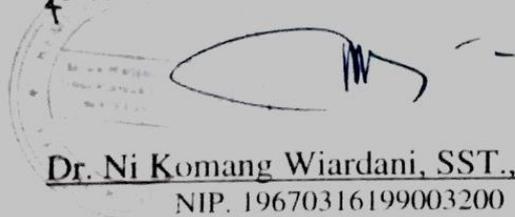


Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.
NIP. 196208161985031004

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN GIZI

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 19670316199003200

PENELITIAN DENGAN JUDUL :

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN
DENGAN PERILAKU RUMAH TANGGA
DALAM PENGGUNAAN GARAM BERYODIUM**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Kamis

TANGGAL : 04 Juni 2020

TIM PENGUJI:

1. I Made Rodja Suantara, SKM.,M.Kes. (Ketua)
2. I Wayan Ambartana, SKM.,M.Fis. (Anggota 1)
3. A.A. Gde Raka Kayanaya, SST.,M.Kes. (Anggota 2)

(.....)
(.....)
(.....)

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.

NIP. 196703161990032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat Beliau penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Faktor-faktor yang berkaitan dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Penggunaan Garam Beryodium, dengan tepat waktu dan sesuai yang diharapkan. Tugas Akhir ini, disusun sebagai langkah awal dalam menyusun Tugas Akhir merupakan salah satu syarat untuk lulus dalam mata kuliah Tugas Akhir dasar Prodi D3 Gizi Jurusan Gizi.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak A.A Gde Raka Kayanaya, SST.,M.Kes. selaku Pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, saran, serta ilmu yang sangat berguna dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M. Kes. selaku Pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, saran, serta ilmu yang sangat berguna dalam penyusunan usulan penelitian ini.
3. Bapak A.A. Ngurah Kusumajaya SP., MPH. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah membantu dan memberikan kelancaran dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
4. Ibu Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar, dan Ibu Pande Putu Sri Sugiani, DCN,M.Kes selaku Ketua Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan yang telah membantu dan memberikan kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini
5. Seluruh Dosen dan staff Jurusan Gizi yang telah banyak membantu dalam kelancaran penulisan penelitian ini.
6. Teman- teman di Jurusan Gizi yang telah membantu dan banyak memberikan dukungan selama penyusunan usulan penelitian ini.

7. Keluarga yang telah memberikan banyak dukungan baik berupa dukungan moral, spiritual, dan materi dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini Tugas Akhir masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kemajuan dan kesempurnaan penulis, sehingga usulan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Denpasar, Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	V
SURAT PERYATAAN	xv
ABSTRAAK	xi
RINGKASAN PENELITIAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMABAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsumsi Garam Beriodium.....	6
B. Definisi Garam Beriodium.....	17

C. Definisi Konsumsi Garam Beriodium.....	17
D. Kebutuhan Konsumsi Garam Beryodium.....	17
E. Sumber garam Beryodium.....	18
F. Fungsi Garam Beryodium.....	19
G. Akibat Kekurangan Yodium.....	20
H. Faktor Konsumsi Garam Beryodium.....	21
I. Program Penanggulangan Nasional.....	13
 BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	25
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	27
 BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Metode Kajian Pustaka	31
B. Jenis kajian Pustaka.....	31
C. Subjek	31
D. Jumlah pustaka yang dikaji.....	32
E. Cara pengumpulan data	32
F. Cara analisis	32
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
A. HASIL RELEVAN.....	33
B. PEMBAHASAN	36
 BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	
A. SIMPULAN	39
B. SARAN.....	39

DAFTAR PUSTAKA.....	40
---------------------	----

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel Dampak GAKY Pada Berbagai Usia.....	22
2. Tabel Klsifikasi Total Goiter Rate.....	23
3. Tabel Kriteria Epidemiologi.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Lampiran	44
2. Rencana Anggaran Biaya Penelitian	45
3. Surat Pernyataan	46
4. Persetujuan Etik	47
5. Saran Reviewer.....	48
6. Surat Penanaman Modal	49
7. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	51

Factors related to home behavior In iodine - plated salt coating

Abstract

Iodine deficiency disorder is one of several. The cooperation of the Indonesian government has been conducted on a yearly basis with a short-term and long-term cooperation agreement, but it is still difficult to determine if the country's consumption of salt is acceptable.

The study of the library is to answer the importance of the knowledge and the attitude of the housewife as a young factor relates to the use of the marinated salt. This research method USES study literature to search for data from references such as journal, revision reports correspond to variable calculation. As for the title of research, it is factors that correlate behavior with a staircase in the use of iodine salt. According to the report, domestic dialysis of iodine was still less than the WHO's ministry of finance at 90% 2008 85%, 2009 45%, 2010 52%, and the year 2011 was 56.596. There The reliability of the benchmark factor of iodine salt with the use of iodine salts in the staircase, which indicates that the informed mother lacks the use of household iodine salt. The amount is not enough iodine to number 38 (64.4%), the mother of which possesses it. The age of good and iodine salt use at a household level is not sufficient iodine to only 21 people 35.69%. At a good level is using less iodine salts that are 17 people more (28,81%), and another word that comes from a ladder that has good knowledge using good iodine salt. enough that the iodine content has no correlate to the immutable factor

The method of the use of iodine salts in the home, where the home still disagrees (negative) about 52.78% with an attitude about the iodine salt that is 50,0096, so it is 2.78% difference. To improve knowledge and attitude in an effort to improve the use of iodine salt use in households is recommended to every health center in the personnel of each municipal health service to educate on The benefits and the importance of the consumption of the iodized salt. To the community at his territory I said behavior on staircase. Use of the iodine

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN
DENGAN PERILAKU RUMAH TANGGA
DALAM PENGGUNAAN GARAM BERYODIUM.**

ABSTRAK

Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKY) merupakan satu dari beberapa masalah yang serius yang dihadapi Pemerintah Indonesia. Upaya penanggulangan GAKY telah dilakukan secara nasional melalui upaya jangka pendek dan jangka panjang, namun dalam pelaksanaannya masih ada kendala yang ditemukan yaitu tentang konsumsi garam beriodium oleh masyarakat. Penelitian penelusuran pustaka ini adalah untuk menjawab pentingnya akan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga sebagai faktor yang berkaitan dengan penggunaan garam beriodium. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur yang mencari data dari berbagai referensi seperti jurnal, laporan penelitian sesuai dengan variabel penelitian. Adapun judul penelitian adalah faktor-faktor yg berkaitan dengan perilaku rumah tangga dalam penggunaan garam beryodium. Hasil penelitian sebagai berikut Penggunaan garam beryodium di rumah tangga masih kurang dari yang ditargetkan Kemenkes RI dan WHO yaitu 90%), bahkan ada kecenderungan menurun tahun rincian 2008 85%, 2009 45%, 2010 52%, dan tahun 2011 terdapat 56,5%. Ada keterkaitan faktor pengetahuan tentang garam beryodium dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga, dimana menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang dengan penggunaan garam beriodium rumah tangga tidak cukup iodium sebanyak 38 orang (64,4%), dan ibu yang memiliki pengetahuan baik dengan penggunaan garam beriodium di tingkat rumah tangga tidak cukup iodium hanya sebanyak 21 orang (35,6%). Atau pengetahuan baik lebih sedikit menggunakan garam beryodium yang tidak cukup iodium yaitu lagi 17 orang (28,81%), dengan kata lain rumah tangga yang memiliki pengetahuan baik menggunakan garam beryodium yang baik/cukup kandungan iodiumnya. Tidak ada keterkaitan faktor sikap dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga, dimana sikap rumah tangga masih tidak setuju (negatif) tentang garam beryodium sebanyak 52,78% dan

dengan sikap tentang garam beryodium yang setuju sebanyak 50,00%, jadi ada selisih hanya 2,78%. Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam upaya meningkatkan penggunaan garam beryodium di rumah tangga disarankan kepada setiap Petugas Gizi Puskesmas di masing-masing Kecamatan dan atau petugas gizi di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk memberikan edukasi tentang manfaat dan pentingnya menggunakan garam beryodium pada masyarakat diwilayah kerjanya.

Kata kunci : *Perilaku rumah tangga , Penggunaan garam beriodium*

RINGKASAN PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN PERILAKU RUMAH TANGGA DALAM PENGGUNAAN GARAM BERYODIUM DI DESA BANGLI KECAMATAN BATURITI KABUPATEN TABANAN

OLEH : AYU RAI PARASITA (P07131017006)

GAKY merupakan sekumpulan gejala yang ditimbulkan akibat tubuh mengalami kekurangan iodium dalam jangka waktu yang lama. Definisi Garam beriodium, Garam beriodium ini hasil dari persenyawaan zat air dan zat asam iodium, (HI) atau persenyawaan antara iodium dengan senyawa bukan logam atau bahan organik yang berasal dari ion I. Definisi kebutuhan garam beryodium Sehingga dianjurkan untuk mengkonsumsi garam beriodium per harinya tidak lebih dari 6 gram per orang (2 ½ gram tiap 1000 kilo kalori) atau satu sendok setiap hari. Sumber iodium atau Garam beriodium sangat berguna bagi tubuh, salah satunya menjaga pertumbuhan kelenjar gondok yang menghasilkan hormon tiroksin. Tujuan dari penelusuran Pustaka Penelusuran pustaka ini adalah untuk menjawab faktor-faktor yang berkaitan dengan rendahnya penggunaan garam beryodium minimal mengandung 30-80 ppm..

Penelitian ini merupakan studi literatur yang mencari database dari berbagai referensi seperti jurnal penelitian, ulasan, jurnal, buku, dan data-data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berkaitan dengan perilaku menggunakan garam beryodium. Kajian pustaka bersifat deskriptif merupakan kajian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung. Dalam kajian pustaka (*literature review*) subjek yang digunakan adalah ibu rumah tangga. Jumlah pustaka yang dikaji atau yang digunakan disesuaikan dengan jurnal dan Teks books atau buku yang digunakan atau yang dibahas dalam Tinjauan Pustaka dan Pembahasan. Pencarian literature dilakukan dengan menggunakan media internet dengan kata kunci : .faktor-faktor yang berkaitan dengan perilaku rumah tangga dalam penggunaan garam beryodium. Cara analisis dalam literatur ini yaitu menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu analisis yang diuraikan dengan membandingkan hasil atau jurnal dari penelitian terdahulu. Hasil diperoleh dari penelitian studi literatur (Kajian Pustaka) yaitu Penggunaan garam beryodium di rumah tangga masih kurang dari yang ditargetkan Kemenkes RI dan WHO yaitu 90%), bahkan ada kecenderungan menurun tahun rincian 2008 85%, 2009 45%, 2010 52%, dan tahun 2011 terdapat 56,5%. Ada keterkaitan faktor pengetahuan tentang garam beryodium dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga, dimana menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang dengan penggunaan garam beryodium rumah tangga tidak cukup beryodium sebanyak 38 orang (64,4%), dan ibu yang memiliki pengetahuan baik dengan penggunaan garam beryodium di tingkat rumah tangga tidak cukup

iodium hanya sebanyak 21 orang (35,6%). Atau pengetahuan baik lebih sedikit menggunakan garam beryodium yang tidak cukup iodium yaitu lagi 17 orang (28,81%), dengan kata lain rumah tangga yang memiliki pengetahuan baik menggunakan garam beryodium yang baik/cukup kandungan iodiumnya. Tidak ada keterkaitan faktor sikap dengan penggunaan garam beryodium di rumah tangga, dimana sikap rumah tangga masih tidak setuju (negatif) tentang garam beryodium sebanyak 52,78% dan dengan sikap tentang garam beryodium yang setuju sebanyak 50,00%, jadi ada selisih hanya 2,78%. Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam upaya meningkatkan penggunaan garam beryodium di rumah tangga disarankan kepada setiap Petugas Gizi Puskesmas di masing-masing Kecamatan dan atau petugas gizi di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk memberikan edukasi tentang manfaat dan pentingnya menggunakan garam beryodium pada masyarakat di wilayah kerjanya.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Rai Parasita

NIM : P07131017006

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2019/2020

Alamat : Jl, tegal harum, gang flamboyant .no.6,kesiman -
kertelangu

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Faktor- faktor yan berkaitan dengan perilaku rumah tangga dalam penggunaan garam beriodium.memang benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2020

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp.600.-

Ayu Rai Parasita
P07131017006

